

ABSTRAK

Infark miokard akut merupakan salah satu keadaan gawat darurat jantung dengan manifestasi klinis yang utama berupa nyeri dada. Nyeri dada terjadi karena peningkatan asam laktat akibat trombus dan emboli di pembuluh darah koroner sehingga suplai oksigen yang diangkut darah ke jaringan miokardium berkurang dan dapat memicu syok kardiogenik. Mendengarkan musik klasik Mozart merupakan salah satu teknik distraksi yang dapat menurunkan nyeri dan belum pernah diterapkan diruangan. Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan penerapan terapi musik klasik Mozart dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien infark miokard akut di ruang ICCU Jantung Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini Tn. S dengan diagnosa IMA dengan masalah keperawatan nyeri akut. Pengumpulan data dengan format pengkajian asuhan keperawatan, dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan data penunjang.

Hasil dari penerapan terapi musik klasik Mozart selama 3 hari berturut-turut adalah terjadi penurunan skala nyeri yaitu dari skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan) dengan menggunakan skala nyeri NRS.

Penerapan terapi musik klasik Mozart diharapkan dapat dijadikan intervensi mandiri bagi perawat sebagai tindakan nonfarmakologis pada masalah nyeri akut.

Kata Kunci : Terapi musik klasik Mozart, Infark miokard akut, Nyeri